



LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

**PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI HASIL KERAJINAN
DI YOGYAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh :
AHFAN NURUL AMRIWIBAWA
L2B 001 182

Periode 98
Januari 2007 – Juni 2007

Kepada
**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sudah sejak lama kota Yogyakarta dikenal sebagai *icon* daerah wisata budaya kedua setelah Bali. Walaupun Yogyakarta merupakan daerah tujuan sekunder, banyak sekali produk-produk kerajinan yang berasal dari daerah Yogyakarta kita temukan juga di Bali dan di kota-kota besar lainnya, yang ternyata sebagian besar dari produk tersebut berasal daridaerah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Fenomena ini merupakan wacana keterkaitan antara stu daerah dengan daerah lain di Indonesia dengan catatan bahwa produk kerajinan dan kesenian yang berasal dari daerah Yogyakarta memiliki potensi yang cukup dapat dibanggakan. Sentra kerajinan rakyat yang menjadi ciri khas diantaranya perak dari Kotagedhe Yogyakarta, keramik/gerabah dari Kasongan Bantul, kerajinan kulit dari Bantul dan lain sebagainya. Aktivitas yang cukup menonjol ini merupakan salah satu daya tarik kota terutama daya tarik wisata sehingga mendukung kepariwisataan Yogyakarta.

Selain potensi produk kerajinan lokal tersebut, faktor penting lain yang mendukung Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata kedua setelah Bali, adalah banyaknya obyek wisata alam dan fisik. Wisata alam itu sendiri merupakan suatu tempat wisata dimana proses terbentuknya secara alamiah, seperti pantai Parangtritis, pantai Baron, Kaliurang, dll. Sedangkan wisata fisik merupakan suatu tempat atau bangunan peninggalan-peninggalan bersejarah. Karena sebagai kota tua, Yogyakarta menyimpan banyak kenangan masa lalu yang menarik untuk ditelusuri, diantaranya Keraton Yogyakarta, benteng Vredenburg, Candi Borobudur, Makam raja-raja Imogiri, museum-museum serta koridor Malioboro yang menjadi salah satu favorit wisatawan.

Kota Yogyakarta sebagai daerah wisata dan budaya dengan potensi produksi kerajinan dan kesenian yang sangat membanggakan itu perlu untuk lebih ditingkatkan dan dioptimalkan melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan dan Kesenian. Dari potensi kerajinan dan kesenian yang dimiliki ii, tidak berlebihan kiranya bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta memandang perlu

untuk membangun Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan pada suatu lahan tertentu yang mempunyai letak strategis dan memiliki aksesibilitas yang mudah, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi, pariwisata dan sosial budaya pada Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya.

Seiring dengan hal tersebut, ditambah dengan maraknya volume perdagangan di bidang kerajinan dan kesenian, perlu di dukung kiranya gagasan Pemerintah daerah Yogyakarta dalam mengelola dan memanfaatkan aset-aset daerah, yang harus terus dikembangkan, dilestarikan dan dipertahankan agar warisan budaya dari nenek moyang tersebut jangan sampai memudar bahkan hilang.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan LP3A ini adalah untuk menggali, menganalisa dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan di Yogyakarta serta memberikan alternatif pemecahannya secara arsitektural melalui studi banding dan literatur dalam proses perencanaan dan perancangan Pusat Kerajinan.

1.2.2 Sasaran

Sasaran dari penyusunan LP3A Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan di Yogyakarta ini adalah tersusunnya langkah-langkah pokok atau proses dasar Perencanaan dan Perancangan Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan di Yogyakarta berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspects*).

1.3 MANFAAT

1.3.1 Secara Subyektif

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai penentu kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang.
- b. Sebagai pedoman dalam perencanaan dan perancangan desain grafis arsitektur (DGA) dalam Tugas Akhir.

1.3.2 Secara Obyektif

- a. Dapat dijadikan sebagai salah satu masukan yang berarti dalam perencanaan dan perancangan bagi masyarakat umum, Pemerintah Kota Yogyakarta, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, bahkan para Investor.
- b. Diharapkan dapat menjadi motor pada bidang perekonomian, pariwisata, sosial budaya dan pembangunan daerah khususnya dalam pengembangan perekonomian daerah.
- c. Sebagai tambahan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Arsitektur lainnya yang akan mengajukan proposal Perancangan Arsitektur/Tugas Akhir.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

1.4.1 Secara Substansial

Pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan di Yogyakarta sebagai bangunan bermasa tunggal yang bersifat komersial sekaligus rekreatif.

1.4.2 Secara Spasial

Secara Spasial lokasi perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan ini masuk pada Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kota Yogyakarta.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi, dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perancangan melalui buku, katalog, dan bahan-bahan tertulis lain yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakuakn melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan pihak-pihak terkait sehingga diperoleh potensi pengembangan Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan di Yogyakarta serta daya dukung lokasi tapak dan perencanaan.

c. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengani penggunaan pusat/pasar kerajinan dan kesenian yang sudah ada, sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan di Umbulharjo Yogyakarta dengan penyesuaian terhadap letak geografis, ciri khas dan karakter masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, metode dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN UMUM

Berisi tinjauan umum tentang Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan sebagai wadah kegiatan perdagangan sekaligus pariwisata masyarakat kota Yogyakarta, tinjauan umum mengenai kerajinan, syarat-syarat pusat kerajinan, struktur organisasi pusat kerajinan dan fasilitas ruang pusat kerajinan.

BAB III TINJAUAN KHUSUS DAN STUDI BANDING

Berisi tinjauan khusus terhadap propinsi DIY dan kota Yogyakarta, tinjauan khusus tentang potensi, perkembangan dan pertumbuhan di propinsi DIY dalam segala bidang, termasuk bidang ekonomi, pariwisata, kependudukan dan perdagangan, tinjauan khusus tentang studi pusat/pasar kerajinan dan kesenian yang sudah ada.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar-dasar perencanaan dan perancangan Pusat Informasi dan Promosi hasil Kerajinan di Yogyakarta.

**BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN**

Berisi pendekatan program perencanaan dan perancangan yang meliputi analisa program ruang, tapak dan titik tolak pendekatan, antara lain pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek filosofi, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek teknis, dan pendekatan aspek arsitektural.

BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Berisi uraian yang berkaitan dengan konsep dasar perencanaan dan perancangan mengenai bangunan, dan program dasar perancangan yang berupa program ruang dan tapak terpilih.